

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dimana penelitian kualitatif menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan-pergerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. (Machmud,2018:50). Untuk itulah peneliti ingin menggunakan pendekatan kualitatif agar mengetahui kegiatan *community relations* Jatim Park 3 dalam melaksanakan tanggung jawab sosial untuk Desa Beji.

3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

3.2.1 Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan tipe penelitian deskriptif, karena peneliti nantinya akan menggambarkan atau mendiskripsikan sesuai dengan apa yang akan terjadi pada penelitian yaitu menggambarkan kegiatan *community relations* yang dilakukan Jatim Park 3 dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

3.2.2 Dasar Penelitian

Dasar penelitian yang digunakan yaitu metode naturalistik, yang berarti penelitian ini dilakukan dalam kondisi yang alamiah atau *natural setting* (Sugiono, 2008). Serta metode ini tepat digunakan dibidang ilmu sosial dan budaya untuk memecahkan permasalahan praktis. Dalam penelitian ini peneliti dapat mencari dan menemukan pemahaman tentang Aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari *Community Relations* di Jatim Park 3.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka waktu yang dibutuhkan yaitu selama satu bulan dimulai dari bulan Maret 2020 (Tanggal 10 Maret 2020 - 2 April 2020). Adapun tempat penelitian ini akan dilaksanakan di Jatim Park 3 yang berada di jalan Ir. Soekarno No.112, Beji Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Tempat penelitian dilaksanakan di Jatim Park 3 karena Jatim Park 3 baru saja menciptakan Kampung Hijau yang berlokasi dekat dengan Jatim Park 3 serta melalui kegiatan ini nantinya komunikasi antara perusahaan dengan masyarakat dapat terjalin dengan baik.

3.4 Subjek dan Informan Penelitian

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan untuk menggali informasi yaitu dengan subjek dan informan penelitian, dimana subjek penelitian yang secara langsung terlibat dalam proses yang diteliti sedangkan informan yaitu seseorang yang mengetahui terkait proses atau peristiwa yang akan diteliti. Subjek dalam penelitian ini merupakan manajemen Jatim Park 3 dan tim *laskar foundation* Jatim Park Group yang menjalankan tugas *PR* sebagai “*Method of Communication*” dan nantinya akan diambil beberapa subjek sesuai dengan kriteria :

- a). Karyawan Jatim Park 3 yang menjalankan kegiatan humas Jatim Park 3 dalam program kampung hijau di desa beji
- b). Karyawan yang masuk dalam tim CSR Jatim Park (Tim *Laskar Foundation*) yang bersedia diwawancarai dan membantu proses penelitian

Subjek penelitian ini diambil dengan teknik *Purposive Sampling* yang merupakan cara penentuan sejumlah subjek sebelum penelitian dilaksanakan dengan menyebut secara jelas kriteria apa yang dijadikan dasar untuk penetapan subjek serta informasi apa yang diinginkan dari masing-masing subjek yang akan diteliti (Machmud, 2018:59).

Informan dalam penelitian ini yaitu masyarakat kampung hijau yang mengetahui kegiatan humas Jatim Park 3 dengan kriteria:

- a).Merupakan kepala keluarga kampung hijau desa beji RT 02 RW

- b). Aktif dalam kegiatan sosial di lingkungan RT 02 RW 06
- c).Menjadi pengemuka pendapat dilingkungan (*opinion leaders*)
- d).Yang bersedia diwawancarai serta membantu penelitian

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi, antara lain:

3.5.1 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Menurut Masri Singarimbun (1989) interview atau wawancara adalah suatu proses tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung berhadapan atau melalui media (Machmud, 2016:59)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi berstruktur, karena wawancara akan dimualai dari isu yang dicakup dalam pedoman wawancara atau draft wawancara. Maka pertanyaan tidaklah sama pada tiap partisipan bergantung pada proses wawancara dan jawaban yang akan diterima. Peneliti akan menyusun draf wawancara untuk humas Jatim Park 3

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dari hasil data penting yang diperoleh berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi pelengkap dari metode wawancara dan observasi dalam

penelitian kualitatif (Sugiono, 2015:24). Dalam penelitian ini nantinya bentuk dokumentasi berupa data-data mengenai profil Jatim Park 3 beserta struktur organisasi yang berkaitan dalam kegiatan *community relations* Jatim Park 3.

3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman (1984) teknik ini digunakan dalam penelitian kualitatif. Terdiri empat model interaktif yaitu: (1) Pengumpulan data, (2) Kondensasi data, (3) Penyajian data, dan (4) Penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam penjelasan sebagai berikut: (Machmud, 2018:77-85)

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dikumpulkan menjadi satu dari hasil penelitian setelah itu hasil tersebut diolah menjadi sebuah data.

b. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan data yang menunjuk pada cara memilih atau menyeleksi, menyederhanakan, mengabstraksikan atau mentransformasikan data yang merupakan keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris lainnya. (Miles, Huberman dan Saldan, 2014: 31-33)

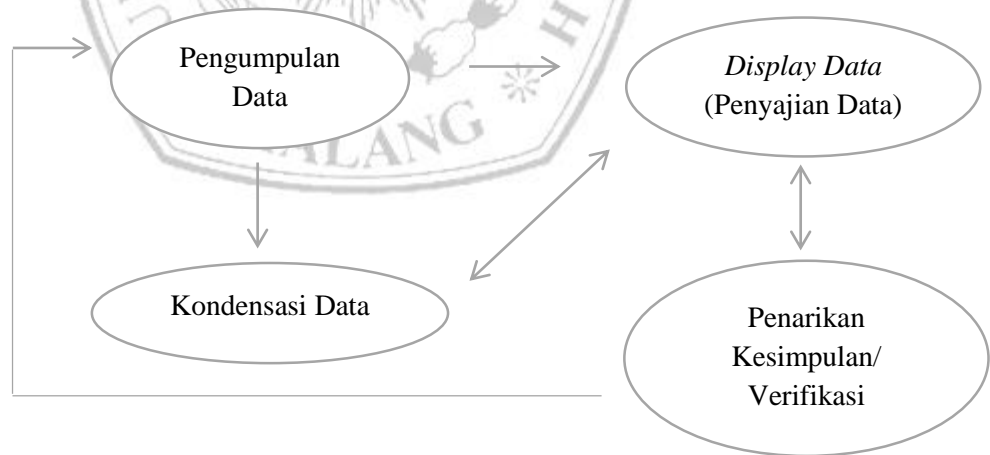
c. Penyajian Data

Penyajian data menurut Miles dan Huberman (1992) adalah kumpulan informasi yang telah disusun yang kemudian akan ditarik kesimpulan.

d. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarik kesimpulan merupakan tahap akhir proses pengumpulan data sebagai penarikan arti data yang ditampilkan. Proses verifikasi hasil dilakukan oleh peneliti sendiri, dengan menimbang hasil-hasil temuan terdahulu dan melakukan tanda silang (*cross check*) dengan temuan lainnya.

Teknik analisis data model interaktif Miles dan Huberman dapat digambarkan seperti gambar di bawah ini.



Gambar 3.1

Analisis Data Kualitatif menurut Miles dan Huberman

Sumber: Prof.Dr. Sugiono, 2005 (Machmud, 2018:85)

3.7 Uji Keabsahan Data

Triangulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam keakuratan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji triangulasi sumber data untuk menguji keabsahan data. Triangulasi sumber data merupakan menggali kebenaran informasi tertentu melalui metode dan sumber perolehan data. (Macmud, 2018:67)

Sumber yang menjadi triangulasi dalam penelitian ini adalah para responden yaitu humas Jatim Park 3 yang telah memberikan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat Desa Beji. Peneliti akan mengkroscek keabsahan data dengan yang mengidentifikasi jawaban antara responden lainnya kemudian membandingkan apakah jawaban sama atau tidak.

Triangulasi merupakan teknik pengujian yang menggunakan sumber untuk membandingkan serta mengecek data yang telah diperoleh. Triangulasi dilakukan dengan cara : (Machmud, 2018:66)

1. Membedakan apa yang telah dikatakan seseorang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi atau perorangan
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berhubungan
3. Membuat perundingan dengan banyak pihak untuk mencapai pengertian tentang berbagai macam hal